

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data penelitian berjudul profil optimisme pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling, dengan menggunakan instrumen *Attributional Style Questionnaire* dari Martin Seligman, didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti telah melakukan penelitian terhadap 653 siswa dari jenjang kelas X, XI, dan XII serta berbagai konsentrasi keahlian yaitu keperawatan, farmasi, multimedia, dan teknik kecantikan kulit dan rambut (TKKR) di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya, setelah dilakukan pengolahan dan analisis data didapatkan hasil bahwa secara umum, profil optimisme pada siswa di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya, setelah dilakukan pengolahan dan analisis data didapatkan hasil bahwa sebanyak 388 siswa atau sekitar 59% siswa berada pada kategori sangat pesimis, sebanyak 137 siswa atau sekitar 21% berada pada kategori cukup pesimis, sebanyak 101 siswa atau 15% berada pada kategori rata-rata, dan sebanyak 25 siswa atau sekitar 4% berada pada kategori cukup optimis. Maka, jumlah terbanyak berdasarkan hasil kategori, dapat disimpulkan bahwa secara umum jumlah terbanyak pada profil optimisme sesuai jenjang kelas, konsentrasi keahlian dan gender pada siswa di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya dari 653 siswa sebanyak 388 atau sebanyak 59% siswa berada pada kategori sangat pesimis.
2. Secara umum, profil optimisme sesuai jenjang kelas berdasarkan jumlah terbanyak sesuai dengan hasil kategori. Pertama, pada kategori sangat pesimis adalah kelas XI sebanyak 139 siswa atau sekitar 21%, kelas XII sebanyak 138 siswa atau sekitar 21%, dan kelas X sebanyak 111 siswa atau sekitar 17%. Kedua, pada kategori cukup pesimis adalah kelas XI sebanyak 52 siswa atau sekitar 8%, kelas XII sebanyak 47 siswa atau sekitar 7%, dan kelas X sebanyak 38 siswa atau sekitar 6%. Ketiga, pada kategori rata-rata adalah kelas XI sebanyak 42 siswa atau sekitar 6%, kelas XII sebanyak 34 siswa atau

sekitar 5%, dan kelas X sebanyak 25 atau sekitar 4%, Keempat pada kategori cukup optimis adalah kelas XII sebanyak 12 siswa atau sekitar 2%, dan kelas X sebanyak 8 siswa atau sekitar 1%. Kelima, pada kategori sangat optimis sebanyak 2 siswa terdiri dari Kelas XI sebanyak 1 siswa dan kelas XII masing-masing sebanyak 1 siswa. Maka, jumlah terbanyak berdasarkan hasil kategori, dapat disimpulkan profil optimisme sesuai jenjang kelas, di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya dari 653 subjek siswa yang terbagi menjadi tiga jenjang yaitu kelas X sebanyak 182 subjek, kelas XI sebanyak 239 subjek, dan kelas XII sebanyak 232 subjek, berada pada kategori sangat pesimis yaitu pada kelas X sebanyak 111 siswa atau sekitar 17%, kelas XI sebanyak 139 siswa atau sekitar 21% dan kelas XII sebanyak 138 siswa atau sekitar 21%, sehingga secara keseluruhan kelas X, XI, XII jumlah pada kategori sangat pesimis yaitu sebanyak 388 subjek siswa atau sekitar 59%.

3. Secara umum, profil optimisme sesuai konsentrasi keahlian berdasarkan jumlah terbanyak sesuai dengan hasil kategori. Pertama, kategori sangat pesimis adalah konsentrasi keahlian keperawatan sebanyak 209 siswa atau sekitar 65%, farmasi sebanyak 130 siswa atau sekitar 52%, multimedia sebanyak 38 siswa atau sekitar 63%, dan TKKR sebanyak 11 siswa atau sekitar 48%. Kedua, pada kategori cukup pesimis adalah konsentrasi keahlian keperawatan sebanyak 62 siswa atau sekitar 19%, farmasi sebanyak 59 siswa atau sekitar 24%, multimedia sebanyak 8 siswa atau sekitar 13%, dan TKKR sebanyak 8 siswa atau sekitar 35%. Ketiga, pada kategori rata-rata adalah konsentrasi keahlian farmasi sebanyak 50 siswa atau sekitar 20%, keperawatan sebanyak 37 siswa atau sekitar 11%, multimedia sebanyak 12 siswa atau sekitar 20% dan TKKR sebanyak 2 siswa atau sekitar 9%. Keempat, pada kategori cukup optimis adalah konsentrasi keahlian keperawatan sebanyak 14 siswa atau sekitar 4%, farmasi sebanyak 8 siswa atau sekitar 3%, TKKR sebanyak 2 siswa atau sekitar 9%, dan multimedia sebanyak 1 siswa atau sekitar 2%. Kelima, pada kategori sangat optimis sebanyak 2 siswa terdiri dari konsentrasi keahlian farmasi dan multimedia masing-masing sebanyak 1 siswa. Maka, jumlah terbanyak berdasarkan hasil

kategori, dapat disimpulkan bahwa secara umum profil optimisme sesuai konsentrasi keahlian di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya dari 653 subjek siswa yang terbagi menjadi empat konsentrasi keahlian yaitu kelas keperawatan terbagi menjadi 12 kelas dan sebanyak 322 siswa, kelas farmasi terbagi menjadi 8 kelas dan sebanyak 248 subjek siswa, kelas multimedia terbagi menjadi 3 kelas dan sebanyak 60 subjek siswa, serta kelas Teknik Kecantikan Kulit dan Rambut (TKKR) terbagi menjadi 2 kelas sebanyak 32 subjek siswa, berada pada kategori sangat pesimis yaitu pada kelas keperawatan sebanyak 209 siswa atau sekitar 65%, kelas farmasi sebanyak 130 siswa atau sekitar 52%, kelas multimedia sebanyak 38 siswa atau sekitar 63%, dan kelas TKKR sebanyak 23 siswa atau sekitar 48%, sehingga secara keseluruhan kelas keperawatan, farmasi, multimedia, dan TKKR jumlah pada kategori sangat pesimis yaitu sebanyak 388 subjek siswa atau sekitar 59%.

4. Secara umum, profil optimisme sesuai gender berdasarkan jumlah terbanyak sesuai dengan hasil kategori. Pertama, kategori sangat pesimis adalah gender perempuan sebanyak 335 siswa atau sekitar 62% dan gender laki-laki sebanyak 53 siswa atau sekitar 48%. Kedua, pada kategori cukup pesimis adalah gender perempuan sebanyak 109 siswa atau sekitar 20% dan gender laki-laki sebanyak 28 siswa atau sekitar 25%. Ketiga, pada kategori rata-rata adalah gender perempuan sebanyak 80 siswa atau sekitar 15% dan gender laki-laki sebanyak 21 siswa atau sekitar 19%. Keempat, pada kategori cukup optimis adalah gender perempuan sebanyak 18 siswa atau sekitar 3% dan gender laki-laki sebanyak 7 siswa atau sekitar 6%. Kelima, pada kategori sangat optimis sebanyak 2 siswa terdiri dari gender laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 1 siswa. Maka, jumlah terbanyak berdasarkan hasil kategori, dapat disimpulkan bahwa secara umum profil optimisme sesuai gender, jumlah terbanyak pada profil optimisme siswa di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya dari 653 subjek siswa yang terbagi menjadi dua kelompok gender yaitu terdiri dari sebanyak 110 siswa laki-laki dan 543 siswa perempuan, sebanyak 335 siswa perempuan atau sekitar 62% dan 53 siswa laki-laki atau sebanyak 48% berada pada kategori sangat pesimis, sehingga

jumlah pada kategori sangat pesimis yaitu sebanyak 388 subjek siswa atau sekitar 59%.

Berdasarkan hasil olahan data dengan uji One-Way Anova didapatkan bahwa laki-laki memiliki rata-rata 23.51 dan simpangan baku 3.115, sedangkan perempuan memiliki rata-rata 22.20 dan simpangan baku 2.805. Kemudian hasil akhir juga menunjukkan Sig 0,001 > 0,05 yang artinya secara umum ada perbedaan yang signifikan antara optimisme pada laki-laki dan perempuan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya. Maka secara umum kesimpulan akhir dengan berdasarkan hasil Sig 0,001>0,05 yang artinya secara umum ada perbedaan yang signifikan antara optimisme pada laki-laki dan perempuan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya.

5. Implikasi optimisme terhadap layanan bimbingan dan konseling yaitu dengan memberikan layanan konseling model ABCDE Seligman (2006), dirancang sebagai suatu pengembangan dalam membantu individu mengarahkan kearah yang lebih positif dan bertujuan untuk memunculkan keterampilan baru berupa rekonstruksi kognitif yang erat kaitannya dengan *explanatory style* atau gaya penjelasan. Sehingga remaja, khususnya siswa SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya memiliki cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah, berpikir positif yang dimaksud adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Hasil akhirnya diharapkan dapat memunculkan keterampilan baru berupa rekonstruksi kognitif perubahan irasional menjadi rasional yang erat kaitannya dengan *Explanatory Style* atau gaya penjelasan optimis.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profil optimisme pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling, berikut merupakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

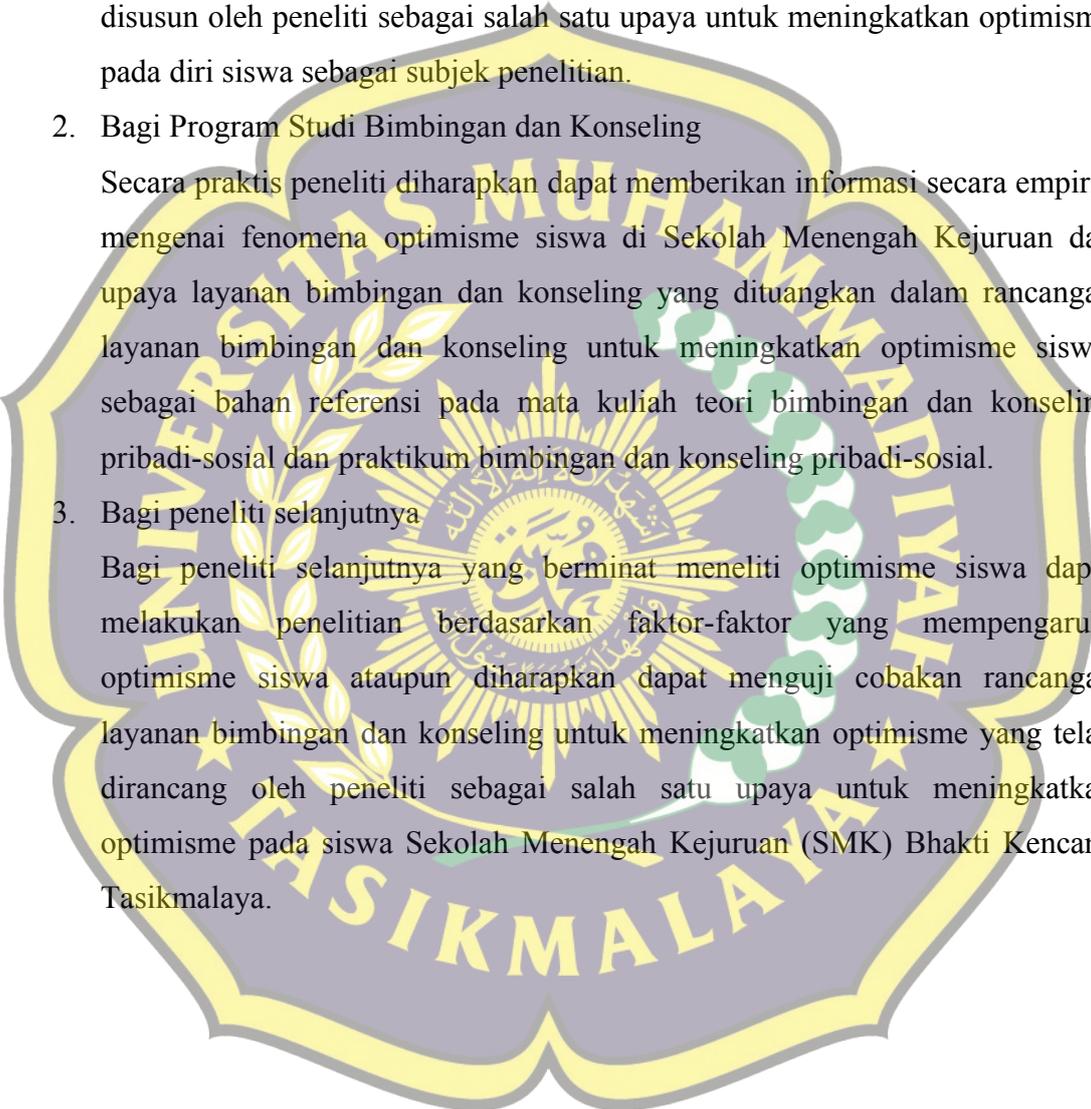
Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menerapkan dan mengimplementasikan rancangan layanan bimbingan dan konseling yang disusun oleh peneliti sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan optimisme pada diri siswa sebagai subjek penelitian.

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Secara praktis peneliti diharapkan dapat memberikan informasi secara empirik mengenai fenomena optimisme siswa di Sekolah Menengah Kejuruan dan upaya layanan bimbingan dan konseling yang dituangkan dalam rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan optimisme siswa, sebagai bahan referensi pada mata kuliah teori bimbingan dan konseling pribadi-sosial dan praktikum bimbingan dan konseling pribadi-sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti optimisme siswa dapat melakukan penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme siswa ataupun diharapkan dapat menguji cobakan rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan optimisme yang telah dirancang oleh peneliti sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan optimisme pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya.



# UMTAS